

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

1. Profil Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

a. Sejarah Profil Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping merupakan pengembangan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ahmad Dahlan 20 Yogyakarta. Rumah sakit ini dibuka pada tanggal 15 Februari 2009. Pada tanggal 16 Juni 2010 Rumah Sakit mendapatkan ijin operasional sementara no 503/0299a/DKS/2010.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Persyerikatan Muhammadiyah, diakui pemerintah mengenai sebagai badan hukum Nomor: I-A/8.a/1588/1993, tertanggal 15 Desember 1993.

Sebagai bagian pengembangan, sejarah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tidak lepas dari sejarah berdirinya Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ahmad Dahlan 20 Yogyakarta. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta awalnya didirikan berupa klinik pada tanggal 15 Februari 1923 dengan lokasi pertama di kampung Jagan Notoprajan No.72 Yogyakarta. Awalnya bernama PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dengan maksud menyediakan pelayanan kesehatan bagi kaum dhuafa'. Pendirian

pertama atas inisiatif H.M. Sudjak yang didukung sepenuhnya oleh K.H. Ahmad Dahlan. Seiring dengan waktu, nama PKO berubah menjadi PKU (Pembina Kesejahteraan Umat).

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memiliki type C dengan status akreditasi yaitu terakreditasi tingkat paripurna. Dengan pemilik Persyerikatan Muhammadiyah.¹

b. Letak Geografis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping terletak di Jl. Wates km 5.5 Ambarketawang Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping terletak tidak jauh dari kota, sehingga memudahkan masyarakat yang jauh dari kota untuk menggunakan waktunya lebih efektif dan efisien.

c. Falsafah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memiliki Falsafah yang ditetapkan, sebagai berikut:

- 1) Bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjunjung tinggi azas kebersamaan dan kerjasama.
- 3) Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kemanusiaan.
- 5) Bersikap profesional dalam melaksanakan tugas.

¹Dokumen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

d. Visi dan Misi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Visi dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping ialah:

“menjadi rumah sakit pendidikan terpercaya yang memberikan pelayanan dan pendidikan kesehatan yang berkualitas, unggul dan islami pada tahun 2018”

Untuk menyelenggarakan visi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, menyeluruh dan holistik untuk setiap tingkatan masyarakat melalui pendekatan promotif, preventif, perawatan dan pengobatan dan rehabilitatif.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan yang unggul dan Islami dalam rangka menyiapkan insan yang berkarakter.
- 3) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kesehatan.
- 4) Menyelenggarakan dakwah Islam melalui pelayanan dan pendidikan kedokteran dan kesehatan yang peduli kepada kaum dhuafa.

e. Motto Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Dari visi dan misi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping agar lebih jelas dan dapat lebih mudah diimplementasikan, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memiliki motto dalam pelayanan yaitu “AMANAHA” merupakan kependekan dari: Antusias, Mutu, Aman, Nyaman, Akurat dan Handal.

f. Tujuan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Sedangkan tujuan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah:

- 1) Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, menyeluruh dan holistik.
- 2) Terwujudnya pendidikan kedokteran dan kesehatan yang unggul dan Islami dalam rangka menyiapkan insan kesehatan yang berkarakter.
- 3) Terwujudnya penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang berguna bagi pengembangan ilmu kedokteran dan kesehatan.
- 4) Terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.

2. Manajemen di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping masih satu manajemen dengan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Namun secara garis besar Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memiliki struktur manajemen sendiri.

Tabel 1
Struktur Manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Jabatan	Nama
Direktur Utama	dr H Ahmad Faesol Sp.Rad., M.Kes., MMR
Direktur Al-Islam dan Kemuhammadiyah, SDI, serta Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan	dr.Hj.Ekorini Listyowati,MMR
Direktur Administrasi, Umum dan Keuangan	drg Hj Pipiet Setyaningsih Sp.Ort MPH
Direktur Pelayanan dan Penunjang Medis	dr H Adnan Abdullah Sp.THT-KL., M.Kes

3. Pelayanan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Pelayanan yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping ialah:

a. Layanan Unggulan

- 1) Instalasi pelayanan jantung terpadu
- 2) Ekstra Mural

b. Rawat Inap

- 1) Ruang VVIP
- 2) Ruang VIP

- 3) Ruang kelas 1
- 4) Ruang kelas 2
- 5) Ruang kelas 3
- 6) Ruang Bayi
- 7) Ruang Isolasi
- 8) Ruang Perawatan Intensif

c. Klinik Spesialis

- 1) Spesialis Bedah Umum.
- 2) Spesialis Bedah Orthopedi.
- 3) Spesialis Bedah Digesti.
- 4) Spesialis Penyakit Dalam.
- 5) Spesialis Paru.
- 6) Spesialis Jantung.
- 7) Spesialis Kebidanan.
- 8) Spesialis Anak.
- 9) Spesialis Mata.
- 10) Spesialis Saraf.
- 11) Spesialis THT.
- 12) Spesialis Kulit dan Kelamin.
- 13) Spesialis Gigi.
- 14) Spesialis Jiwa.
- 15) Spesialis Urologi.
- 16) Anastesi.

17) Terapi tumbuh kembang.

18) Radiologi.

d. Layanan Penunjang

1) Farmasi Rumah Sakit

2) Laboratorium

3) Hemodialisa

4) Gizi

5) Bina Rohani

6) Fisioterapi

7) Radiologi

a) CT-Scan

b) X-Ray

c) USG 4 Dimensi

8) Pemulasaran Jenazah

e. Instalasi Gawat Darurat 24 Jam

f. Ruang Operasi

g. ICU

4. Profil Bina Rohani Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Bina Rohani merupakan unit yang melayani beberapa kebutuhan rohani pasien, seperti santunan rohani, rukti jenazah dan khusnul khotimah. Bina Rohani yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping merupakan perkembangan dari Bina Rohani yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Bina Rohani Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Gamping dibuka atau diresmikan pada tanggal 2 Februari 2016, dengan Supervisor pertama dijabat oleh Aidatul Adhiyah, S.Pd.I. Namun sekarang sudah digantikan dengan Tawakal Akbar Darojat, S.HI sebagai Supervisor yang baru.

5. Tugas Bina Rohani

Adapun tugas-tugas bina rohani yang harus dilakukan, sebagai berikut :

- a. Menyantuni atau membimbing pasien.
- b. Memenuhi panggilan dari bangsal, (Jika ada petugas) pasien laki-laki, didatangi oleh binroh laki-laki, pasien perempuan didatangi petugas binroh perempuan.
- c. Menulis kegiatan santunan ke buku Rekam Medik dan buku yang sudah disediakan diruangan.
- d. Melayani permintaan keringanan biaya.
- e. Mempersiapkan paket rukti (terjadwal).
- f. Mengganti mukena masjid setiap hari senin dan kamis (petugas bina rohani putri yang dinas pagi).
- g. Mencarikan muadzin bila petugas bina rohani hanya putri.
- h. Mempersiapkan pelaksanaan sholat dimasjid bagi petugas bina rohani putra;
 - 1) Sekitar 15 menit sebelum adzan sudah berada di masjid, mempersiapkan segala sesuatunya (ada/tidak Imam takmir).
 - 2) Siap menjadi muadzin bila tidak ada yang adzan.
 - 3) Siap menjadi imam jika tidak ada yang imam.

4) Siap mengisi kultum jika petugas kultum kosong.

i. Panggilan pasien kritis

- 1) Melihat situasi, seandainya dokter dan perawat sedang sibuk melakukan tindakan, kita mendo'akan, di posisi sekitar pasien, tetapi tidak mengganggu kinerja dokter dan perawat dalam melakukan tindakan. Jangan meninggalkan pasien/keluarga jika kondisi blm stabil/belum memungkinkan.
- 2) Seandainya ada keluarga pasien, kita motivasi dan dampingi.
- 3) Jika sudah dirasa memungkinkan, atau diminta oleh dokter untuk mentalqin, kita segera mentalqin dengan mengajak keluarga.
- 4) Jika pasien sudah membaik, bisa kita pamit.
- 5) Jika pasien meninggal, lakukan prosedur berikutnya.

j. Panggilan pasien meninggal

- 1) Kalau jenazah belum dirapikan (setelah alat medis dilepas semua), segerabina rohani rapikan posisi tangan, kaki, dan ditali seperti biasa.
- 2) Setelah selesai dirapikan, panggil semua keluarga, lalu ajak berdo'a bersama, bina rohani yang memimpin do'a dan keluarga yang mengaamiin kan (jika jenazah non muslim, tidak perlu kita do'akan).
- 3) Ucapkan belasungkawa dan sampaikan permintaan maaf atas nama rumah sakit, apabila selama dalam perawatan ada yang tidak berkenan.

4) Jika jenazah muslim, kita tanyakan ; apakah ingin disucikan di rumah sakit atau tidak?

Jika iya, berikan Form permohonan rukti jenazah untuk di isi pihak keluarga, yang kemudian dimintakan tanda tangan perawat bangsal , baru setelah itu kita hubungi perukti jenazah. (tidak disarankan menghubungi perukti, jika belum mengisi form permohonan rukti jenazah)

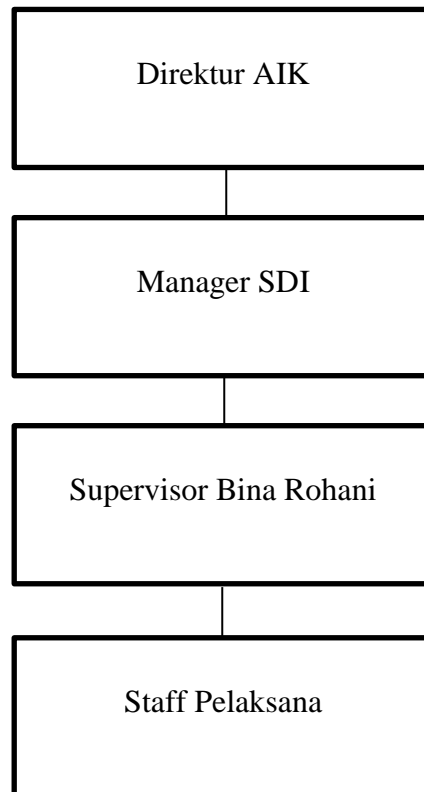
k. Tugas diruangan jika ada pasien meninggal

- 1) Mempersiapkan buku serah terima jenazah, diisi sesuai data jenazah.
- 2) Mempersiapkan buku pengeluaran jenazah, diisi sesuai data jenazah.
- 3) Jika dirukti, siapkan kwitansi dan uang untuk perukti jenazah.
- 4) Setelah jenazah siap diantar, hubungi satpam dan tanyakan, apakah administrasi sudah selesai?

Jika sudah selesai , siapkan buku pengeluaran jenazah untuk dimintakan tanda tangan keluarga, satpam, driver ambulance dan yang lainnya. Bina rohani membantu pengangkatan jenazah, dari brankar ke ambulance.

6. Struktur Unit Bina Rohani Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Tabel 2
Struktur Bina Rohani



Sumber : Dokumen Unit Bina Rohani Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Tabel 3
Tingkat Golongan dan Jabatan Bina Rohani

Nama	Golongan	Jabatan
Endah Suharyanti, S.Psi	Pegawai Tetap	Manager SDI
Tawakal Akbar Darajat, S.HI	Pegawai Tetap	Supervisor Bina Rohani
Aidatul Adhiyah, S.Pd.I	Pegawai Tetap	Staff Pelaksana
Eni Dwi Miarsi, S.Ag	Pegawai Tetap	Staff Pelaksana
Umi Nur Arifah, S.Sos.I	Pegawai Kontrak	Staff Pelaksana
Drs. H. Daelan M. Zuhri	Pegawai Kontrak Khusus	Staff Pelaksana
Drs. H. M. Natsir	Pegawai Kontrak Khusus	Staff Pelaksana

7. Tujuan Bina Rohani Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Adapun tujuan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping sebagai berikut²:

a. Tujuan Umum

Terwujudnya kegiatan dakwah Islam di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

b. Tujuan Khusus

1) Setiap pegawai dapat memiliki visi dan misi pribadi sesuai dengan Muhammadiyah.

²Dokumen Bina Rohani Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping .

- 2) Setiap pegawai memahami dan memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menerapkan Sembilan Kebiasaan Emas (*The Nine Golden Habits*).
- 3) Memberikan hak bagi pasien untuk mendapatkan santunan ruhani sebagai bagian dari pelayanan holistik kepada pasien.
- 4) Membina masyarakat dan komunitas di sekitar rumah sakit sebagai bagian dari Dakwah Islam Muhammadiyah.

B. Proses Pelaksanaan Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Dalam proses pelaksanaan pelayanan, rumah sakit memiliki prosedur untuk semua unit agar pelayanan yang diberikan untuk pasien sesuai dengan prosedur yang sudah ada. Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memiliki Standar Prosedur Operasional sendiri dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan untuk pasien. Namun, bina rohani yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping bisa mengembangkan tupoksi yang telah ada untuk memberikan perhatian lebih kepada pasien. Berikut ini SPO Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dan realitas yang ada dilapangan.

1. Standar Prosedur Operasional Pelaksanaan Bimbingan Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Prosedur dari proses pelaksanaan kunjungan bina rohani ke pasien, sebagai berikut ³:

- a. Hendaklah rohaniwan/rohaniwati masuk ke kamar pasien dengan tenang dan sikap yang menarik sambil senyum, salam, sapa, sopan dan santun (5S) menurut keadaan pasien.
- b. Ucapkan salam dengan nada yang pelan (tidak nada membentak/tinggi)
- c. Memperkenalkan diri dengan menyebut nama dan petugas dari mana?
- d. Petugas bina rohani melihat kondisi umum pasien, kalau situasinya memungkinkan, dapat ditanyakan kepada pasien umpamanya:
 - 1) Apakah yang anda rasakan?
 - 2) Bagaimana kondisi sakitnya?
 - 3) Sudah berapa lama terasa sakit yang demikian?
 - 4) Sudahkah berobat ke tempat lain, termasuk kepada dukun umpamanya?
 - 5) Apakah merasa gelisah, bingung, pesimis, optimis, dan lain sebagainya?
- e. Terhadap pasien yang beragama islam perlu disampaikan:
 - 1) Sudahkah menjalankan/pernah menjalankan sholat 5 waktu?
 - 2) Bagi yang sudah menjalankan, kalau waktu sholat telah sampai, agar diberitahu supaya ia menjalankan sholat menurut kemampuannya.

³Dokumen Bina Rohani Rumah Sakit PKU Muhammadiyah PKU Gamping

- 3) Tahukah ia menjalankan sholat sebagai seseorang yang sedang sakit, termasuk pula cara bersuci dari hadast besar maupun kecil, tayamum, menjama' sholat?
 - 4) Bagi pasien yang ringan yang tiada halangannya, dianjurkan turut sholat berjamaah pada setiap waktu sholat di masjid/mushola.
 - 5) Dan bagi pasien yang belum menjalankan sholat, agar diberikan nasehat secara baik-baik dan menarik. Dan untuk membuka kata yang akan mengarah sudah atau belum ia menjalankan sholat, dimana perlu ditanyakan kepadanya, adakah masjid/musholla di desa/di kampungnya dan bagaimana kemakmurannya yang menyangkut pengajian, jum'atan, dan lain-lain.
 - 6) Kalau ia telah nampak tertarik dan mempunyai keinginan untuk belajar sholat, berilah tuntunan dengan cara yang mudah, berikanlah buku tuntunan sholat yang diterbitkan oleh rumah sakit.
- f. Kalau ada pasien yang mengaduh, merintih, kuatkanlah mentalnya dengan nasehat agar ia sabar, menerima dengan ikhlas setiap penderitaan, dengan dituntun atau disuruh mendoa sebagai penguat mental umpamanya membaca:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Dan lain sebagainya.

“ASTAGFIRULLAH”

“LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAAHI”

Dan diberi nasehat dan penjelasan sehingga ia mengerti dan menyadari bahwa segala sesuatu itu atas kehendak Allah. Manusia hanya berikhtiar dan perlu berdo'a.

- g. Diingatkan pula bahwa sakit atau penderitaan itu termasuk ujian dan peringatan, agar supaya orang jangan lupa kepada Allah di waktu sehat dan berkecukupan; bahkan sudah terbiasa dikatakan orang, bahwa sakit itu adalah : GANJARAN dari Allah. Yang berarti harus diterima dengan rasa ikhlas dan sabar, jangan sampai timbul perasaan/anggapan yang tidak baik terhadap Allah bahkan terus tetap dan terus menerus dengan khidmat memohon kepada Allah baik dengan diucapkan maupun di dalam bathin agar sakitnya lekas sembuh.
- h. Perlu diingatkan pula kepada pasien, bahwa dengan sakit itu orang agar menyadari betapa kelemahan manusia, dan betapa besar kekuasaan Tuhan, kuasa untuk membantu sakit dan kuasa untuk menyembuhkan. Manusia tidak berdaya dan selalu harus tunduk dan menyerah kepada kehendak dan ketentuan Allah setelah takdir menentukan.
- i. Diingatkan pula bahwa dengan dasar rasa sabar dan ikhlas terhadap sakit dan penderitaannya itu akan menjadi obat bagi penyakitnya, demikian pula kalau sebaliknya
- j. Agar senantiasa ditanamkan rasa optimisme (penuh rasa harap) kepada para pasien, bahwa insya Allah, penyakitnya itu akan sembuh dengan izin dan kehendak Allah walau sakit yang bagaimanapun juga, sebab Allah Maha Kuasa dan tiap-tiap penyakit itu ada obatnya.

- k. Dinasehatkan kepada para pasien agar menghilangkan segala pemikiran terhadap segala urusan yang ada di rumah, serahkan saja kepada keluarganya yang sehat-sehat untuk mengurusinya. Dengan demikian fikiran si pasien akan lebih tenang dan lebih membantu proses kecepatansembuhnya.
- l. Para pasien agar dinasehati tetap menetapi nasehat dan petunjuk dokter/perawat dalam hal pengobatan, makanan dan lain-lain.
- m. Diingatkan hadist Nabi Muhammad SAW (riwayat Bukhari Muslim dari Abi Said)

Artinya: “Apa-apa yang menimpa kepada seseorang Muslim yang berupa kepayahan kesusahan dan penderitaan serta kesedihan sampai duri yang menusuknya, Allah akan menghapuskan kesalahan/dosa-dosanya”.
- n. Petugas bina rohani membacakan doa.
- o. Kepada pasien yang telah kritis agar di talqinkan (dituntun membaca : LAA ILAAHA ILLALLAH, sedikitnya : ALLAH) dan kepada pasien yang sudah dalam keadaan demikian itu dinasehatkan agar lebih memperbesar rasa optimisnya (rasa lebih besar harapannya) terhadap Allah, bahwa Allah akan mengampuni dosa-dosanya, sehingga ia akan merasa tenang dan tidak panik.
- p. Kepada pasien yang tidak beragama Islam hendaklah petugas bina rohani bijaksana dalam melayaninya, supaya kita dapat menampilkan dan melahirkan sikap-sikap dan kata-kata yang menarik, yang menunjukkan bahwa ajaran Islam adalah amat baik, termasuk sikap terhadap pemeluk agama lain. Sudah barang tentu semuanya itu dengan

cara-cara yang tidak menyinggung perasaannya dan tidak keluar dari ajaran agama kita Islam.

2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

a. Kondisi Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping merupakan perkembangan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Unit bina rohani yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping baru diresmikan Februari 2016 sehingga staff yang ada di bina rohani saat ini bisa disebut belum memadai, masih butuh banyak staff untuk melaksanakan tugas yang telah ada.

Staff bina rohani juga masih dibedakan dalam dua jabatan, yang pertama itu staff tetap yang berjumlah 3 orang, staff kontrakan ada 5 orang. Namun dalam hal ini staff yang bertugas untuk berkunjung membimbing pasien hemodialisa hanyalah 2 orang dan beliau merupakan staff kontrak. Karena, beliau masih terikat penuh dengan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Waktu Jam Kunjung Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Pelaksanaan jam kunjung bimbingan bina rohani ke pasien dilakukan selama jam kerja. Namun untuk petugas struktural masuk pada jam kantor yaitu (07.00-14.00). Sedangkan pelaksanaan untuk masuk kantor dibagi dua shift (pagi dan siang).

Selama jam kerja bina rohani yang bertugas dinas melakukan pekerjaan di dalam kantor. Untuk jam kunjung ke pasien tidak ditentukan, karena jam kunjung bina rohani itu dilakukan pada jam-jam yang tidak tentu. Namun untuk bangsal hemodialisa sendiri dilakukan oleh 2 staff bina rohani, dan mereka memiliki jadwal sendiri untuk berkunjung. Dalam satu minggu setiap bina rohani memiliki waktu kunjung 2 hari selama satu minggu. Karena, bina rohani yang fokus di bangsal hemodialisa hanya staff kontrak yang khusus didatangkan untuk fokus di hemodialisa dan juga mereka masih terikat dengan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Bina rohani yang fokus di bangsal hemodialisa biasanya berkunjung di pagi hari. Namun bina rohani yang satu dengan yang lain waktu kunjungnya berbeda. Jika bina rohani yang satu datang ke bangsal itu jam 07.00, bina rohani yang satunya lagi datang berkunjung ke bangsal hemodialisa pada jam 07.45. Dalam wawancara dan observasi yang dilakukan, menyimpulkan bahwa bina rohani datang ke bangsal hemodialisa di pagi hari, karena waktu pemasangan alat medis dilakukan sekitar jam 07.00, dalam waktu pemasangan alat medis pasien masih terlihat segar, karena biasanya pasien yang sudah di pasang alat medis mereka gunakan waktu terapi untuk istirahat. Sehingga waktu yang efisien digunakan oleh bina rohani itu pagi sebelum pasien semua istirahat.

Bina rohani berada di bangsal hemodialisa kurang lebih selama 2 jam. Sehingga sisa jam kerja bina rohani dilakukan untuk berkunjung di pasien-pasien rawat inap yang lainnya dan digunakan untuk bekerja di dalam kantor selama jam kerja. Akan tetapi untuk pelayanan hemodialisa sendiri di buka setiap hari kecuali hari minggu. Karena terbatasnya staff yang ada di bina rohani khusus di bangsal hemodialisa menjadikan waktu kunjung yang di berikan pihak rumah sakit hanya 2 hari dalam satu minggu.

c. Pelaksanaan Bimbingan Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Dari prosedur yang telah ada, bina rohani yang fokus di bangsal hemodialisa melakukan inovasi-inovasi saat bimbingan kepada pasien-pasien hemodialisa. Ada 2 bina rohani yang fokus di bangsal hemodialisa dan untuk pelaksanaannyapun berbeda-beda.

1) Pelaksanaan Bimbingan yang dilakukan oleh Daelan M. Zuhri

Pak Daelan M. Zuhri adalah sosok bina rohani yang kira-kira berumur lebih dari 60 tahun, beliau merupakan seorang pendidik, namun sekarang beliau sudah menjadi pensiunan. Pak Daelan M. Zuhri tergolong bina rohani yang senior di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, sehingga tidak dapat dipungkiri beliau memiliki banyak sekali pengalaman hidup. Keikhlasan beliau tergambar dari wajahnya yang selalu tersenyum saat berjumpa dengan orang lain. Daelan M. Zuhri saat bertugas di ruang

hemodialisa, beliau mengucapkan salam sambil tersenyum, kemudian bersilaturahmi *face to face* kepada pasien, saat peneliti melakukan observasi langsung, Daelan M. Zuhri sedang berbincang-bincang dengan pasien dan menanyakan keadaan pasien. Sebagai berikut.

Pak Daelan : “*Kados pundi kabare nipun? Sampon dahar dereng?*”

Pasien : “*Alhamdulillah kabare sae pak, menawi nedi radi memeng pak*”.

Pak Daelan : “*nggih mboten nopo-nopo sih penting kelebet sekedik-sekedik. Dinikmati mawon nopo-nopo seng enten nggih, bersyukur Alhamdulillah. Mugi-mugi enggal dangan nggih*”.

Pasien : “*Nggih pak, maturnuwon donganipun njeh*”.⁴

Bina rohani menanyakan keadaan pasien, sudah makan belum, lalu sedang makan apa, atau menanyakan gimana keadaan keluarganya. Mengingatkan untuk istirahat, makan dan minum secukupnya. Bina rohani juga biasanya selalu memberikan *reward* moral kepada pasien untuk memberikan perhatian dan dukungan. Setelah melakukan bimbingan satu per satu ke pasien, biasanya bina rohani duduk diantara semua pasien di dekat dengan meja perawat memberikan ceramah dengan menggunakan fasilitas mic yang telah disediakan di

⁴Observasi Langsung di bangsal hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

bangsal. Sebelum memulai ceramahnya biasanya bina rohani mengawali dengan nyanyian atau pantun untuk menghibur pasien. Setelah itu pemberian materi bimbingan berupa ceramah, nasehat dan motivasi. Dan yang terakhir dilakukan oleh bina rohani biasanya mendoakan pasien, walaupun saat silaturahmi *face to face* juga mendoakan, namun saat terakhir sesi bimbingan bina rohani juga mendoakan kembali semua yang ada di bangsal hemodialisa. baik pasien, keluarga, perawat dan semua yang ada di bangsal. Seperti yang dikatakan Daelan M. Zuhri:

“biasanya saya berinovasi mbak dalam memberikan bimbingan, untuk menarik pasien biar tidak monoton hanya ceramah-ceramah saja. Soalnya pasien itu kalau sudah dipasang alat hemodialisa ada yang tidur”.⁵

Tupoksi bina rohani dikembangkan oleh Daelan M.Zuhri dengan inovasi seperti mendekati pasien lalu memegang pasien, memberikan sentuhan perhatian, dorongan semangat. Biasanya bina rohani menanyakan keadaan keluarganya, rumahnya dimana, mempunyai anak berapa dan masih banyak lagi inovasi yang dikembangkan oleh bina rohani sebagai bentuk perhatian bina rohani kepada pasien.

Menurut pasien, cara yang paling baik dalam memberikan bimbingan kepada pasien yaitu saat bina rohani *face to face* kepada pasien.

“saya itu lebih suka kalau bapaknya datangin langsung mbak, soalnya kalau bapaknya datang langsung itu saya bisa tanya-tanya

⁵Wawancara dengan Daelan M. Zuhri, petugas Bina Rohani yang fokus di bangsal hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 30 November 2017)

*banyak hal, biasanya tentang sholat atau apapun yang belum saya tau. Jadi menambah ilmu baru untuk saya mbak”.*⁶

Sehingga metode *client-centered* atau metode yang dipusatkan pada keadaan pasien dapat menjadi metode yang dapat dilakukan bina rohani, karena dengan metode tersebut pasien lebih menyukainya. Contoh *reward* moral yang dikatakan oleh bina rohani ke pada pasien salah satunya adalah.

*“Saya kagum dengan anda, anda orangnya sangat disiplin. Saya belum tentu bisa disiplin seperti anda yang selalu datang ke rumah sakit sesuai jadwal anda. Dan anda selalu bersemangat tepat waktu datang kesini. Kalau saya pasti sudah lelah, tapi anda tidak anda punya semangat, saya kagum dengan anda”.*⁷

Itulah salah satu bentuk perhatian yang biasanya dilakukan oleh bina rohani dalam proses pelaksanaan bimbingan. Sehingga kejiwaan pasien tidaklah mudah depresi, cemas dan bingung dalam menghadapi keadaan yang sedang dialaminya. Sehingga psikologis pasien menjadi lebih baik dan mudah untuk menerima nasehat, motivasi dan bimbingan dari bina rohani.

2) Pelaksanaan Bimbingan yang dilakukan oleh M. Natsir

Pak M. Natsir adalah bina rohani yang tergolong senior di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, umur beliau tidak beda jauh dengan Pak Daelan. Beliau juga seorang pensiunan pendidik. Ketika melaksanakan bimbingan ke pasien hemodialisa M. Natsir selalu berpakaian rapi dan memakai kopiah. Diawal pelaksanaan tidak jauh

⁶Wawancara dengan Pasien A, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 5 Desember 2017)

⁷Wawancara dengan Daelan M. Zuhri, petugas Bina Rohani yang fokus di bangsal hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 30 November 2017).

dengan bina rohani yang sebelumnya, datang bersilaturahmi dengan pasien. Tidak lama waktu yang digunakan lalu bina rohani biasanya memutarakan murottal surat-surat pendek atau yasin untuk diperdengarkan oleh pasien hemodialisa ataupun semua orang yang ada di ruangan hemodialisa. Setelah selesai biasanya bina rohani langsung memberikan ceramah dan setelah itu doa. Untuk pelaksanaan yang dilakukan oleh M. Natsir tidak terlalu lama seperti yang dilakukan oleh Daelan M. Zuhri. Walaupun pada dasarnya mengembangkan tupoksi yang telah ada dilakukan setiap bina rohani dengan metode mereka masing-masing.

Untuk bimbingan yang dilakukan bina rohani kepada pasien hemodialisa itu berbeda dengan bimbingan untuk pasien rawat inap yang lainnya. Untuk bimbingan kepada pasien hemodialisa bina rohani lebih menyadarkan akan sakit yang sedang dialami dan penerimaan diri untuk bisa menerima sakit yang sedang dialami. Untuk pelaksanaan di bangsal hemodialisa sendiri bimbingan yang dilakukan bina rohani itu sama antara pasien satu dengan yang lainnya yang ada di bangsal hemodialisa. Hanya saja ada kendala yang dialami oleh bina rohani dalam memberikan bimbingan, seperti kendala ketika memberikan bimbingan terhadap pasien baru. Kendala untuk pasien baru itu jika pasien minim pengetahuan agama dan kurangnya bersosialisasi.⁸

⁸Observasi Langsung di bangsal hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

d. Kegiatan Pemberian Materi-Materi

Saat ceramah juga sangat bervariasi, tidak monoton. Banyak materi yang diberikan bina rohani, namun secara umum ialah penguatan ibadah untuk lebih meningkatkan komitmen beragama pasien. Seperti yang dikatakan oleh salah satu bina rohani kepada saya.

“kalau saya biasanya itu berbeda-beda mbak saat memberikan materi, namun pada intinya itu aqidah, menguatkan aqidah pasien. Lalu ibadah, membimbing ibadah pasien untuk jauh lebih baik mengingatkan sholat dan membimbing dzikir lalu akhlak. Namun biasanya saya aqidah yang lebih utama mbak, jika aqidahnya kuat insyaAllah komitmen beragamanya juga kuat”.⁹

Dengan demikian setiap bina rohani pun materi yang diberikan berbeda-beda satu sama lain. Jika M. Natsir lebih pada penguatan aqidah, ibadah, psikologis lalu sosial. Sedangkan materi yang diberikan Daelan M. Zuhri berupa penerimaan diri, keikhlasan, kesabaran, ketegaran dan cara untuk memupuk semangat untuk menjalani hidup.

e. Strategi yang Dilakukan Bina Rohani

Dalam memberikan bimbingan kepada pasien hemodialisa yaitu dengan cara menganggap pasien seperti keluarga. Seperti yang dikatakan oleh M. Natsir.

“kalau saya agar lebih dekat dengan pasien itu menganggap pasien seperti keluarga, merangkul semua yang ada diruangan tersebut seperti pasien, keluarga pasien, petugas medis, perawat dan semua yang ada dilingkungan hemodialisa mbak. Jadi biar lebih terasa silaturahmi dan agar mudah diterima apa yang akan kita sampaikan nanti”.¹⁰

⁹Wawancara dengan M. Natsir, petugas Bina Rohani yang fokus di bangsal hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 5 Desember 2017).

¹⁰ibid

Lalu jika ada pasien atau keluarga pasien minta bimbingan khusus bina rohani selalu menyediakan waktu untuk melayaninya. Sehingga proses bimbingan menjadi lebih dekat dan lebih terasa.

Dari beberapa prosedur yang ada, proses pelaksanaan bina rohani dilakukan sesuai apa yang telah berlaku, dengan adanya inovasi dan variasi metode cara, strategi ataupun pemberian materi merupakan cara tersendiri yang dilakukan bina rohani agar proses pelaksanaan bimbingan tidak monoton yang mengakibatkan pasien tidak mendengarkan apa yang bina rohani sampaikan. Karena pasien membutuhkan dukungan, semangat, ilmu agama, bimbingan ibadah ataupun motivasi-motivasi untuk lebih meningkatkan komitmennya dalam beragama.

C. Peran Bina Rohani dalam Meningkatkan Komitmen Beragama Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

1. Bentuk-Bentuk Peningkatan Beragama

Komitmen beragama adalah keterikatan kita pada ajaran atau kewajiban-kewajiban yang berlandaskan pada kepercayaan kepada Tuhan sebagai pengatur hubungan moral dengan manusia, yang dilakukan dengan bentuk perbuatan.

Adapun bentuk-bentuk ajaran yang dilakukan oleh bina rohani meliputi:

- a. Sholat
- b. Membaca Al-Quran
- c. Dzikir

- d. Sholat Sunnah
- e. Mengunjungi kajian-kajian
- f. Mengikuti peringatan hari besar agama Islam

Dalam proses peningkatan komitmen beragama pada pasien hemodialisa, pasien selalu diingatkan oleh bina rohani untuk selalu menjaga ibadahnya seperti sholat wajib maupun sholat sunnah, lalu menjaga diri agar pikiran lebih tenang dan tentram dengan memperbanyak dzikir, tadarus al-Quran atau mendengarkan murottal. Bisa juga dengan bersosialisasi dengan masyarakat dengan mengikuti kajian yang ada di masjid terdekat atau di tempat yang ada pengajian. Dalam proses peningkatan itu juga dijelaskan oleh salah satu pasien.

“pak Daelan itu selalu mengingatkan untuk selalu dzikir mbak, terus sholatnya juga jangan sampek ditinggalkan. Intinya itu ibadah no satu mbak”.¹¹

Sehingga dengan dzikir, tadarus al-Quran, Sholat, dan pengutan aqidah dapat meningkatkan komitmen beragama pada pasien hemodialisa. dengan begitu dengan berjalannya proses bimbingan yang diberikan oleh bina rohani dapat diterima dengan baik oleh pasien.

2. Peran Bina Rohani dalam Meningkatkan Komitmen Beragama

Dalam bimbingan pada pasien, bina rohani selalu mengajak pasien untuk selalu berdzikir, sholat dan masih banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengingat Allah. Bina rohani juga selalu memberikan ceramah-ceramah kepada pasien setelah bina rohani melakukan silaturahmi *face to*

¹¹Wawancara dengan Pasien B, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 3 Desember 2017).

face. Di sesi ceramah tersebut bina rohani selalu memberikan nasehat-nasehat ataupun memberikan ajaran-ajaran untuk menguatkan aqidah, ibadah, dan akhlak. Kegiatan itu dilakukan terus menerus setiap bina rohani melakukan kunjungan bimbingan kepada pasien hemodialisa.

“Dulu saya sempat down mbak, tapi sekarang saya banyak beribadah, berdzikir hati saya jadi tenang, apa yang diberikan sama bina rohani mulai saya renungkan jadi saya sudah mulai menyadari. Baik banget mbak bapaknya, sopan”.¹²

Sehingga dalam memberikan bimbingan rohani tersebut tidak serta merta apa yang disampaikan bina rohani dapat langsung membuat komitmen beragama pasien itu meningkat, namun bimbingan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama agar pasien dapat meningkatkan komitmen beragamanya.

Peningkatan komitmen beragama terlihat jelas oleh bina rohani yang melakukan bimbingan kepada pasien hemodialisa, terlihat dari evaluasi yang dilakukan bina rohani, seperti penguatan aqidah dan dzikir yang dilakukan oleh pasien sehingga yang awalnya pasien tersebut tidak menerima atau menyadari akan sakit yang dialami saat ini menjadi menerima dan lebih menyadari bahwa sakit itu merupakan ujian yang diberikan Allah kepada kita.

“Kalau bapaknya datang saya itu senang mbak, jadi saya bisa bertanya-tanya tentang agama mbak. Karena saat ini banyak sekali ilmu yang belum saya dapatkan jadi kalau pas bapaknya kesini itu kesempatan saya untuk meningkatkan agama saya”.¹³

¹² Wawancara dengan Pasien C, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 6 Desember 2017).

¹³ Wawancara dengan Pasien B, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 3 Desember 2017).

Kedatangan bina rohani juga ditunggu-tunggu oleh pasien hemodialisa. dari beberapa pasien juga banyak yang menyukai salah satu bina rohani dalam segi penyampaian ceramah, dalam memberikan motivasi ataupun cara memperlakukan pasien sendiri. Pasien juga menyukai bina rohani dengan pembawaan yang santai, dengan lalu pemberian ceramah yang diselingi dengan hiburan-hiburan.

“saya itu suka mbak sama pak Daelan, beliau itu baik, sopan tidak mengguruhi pasien, selalu menasehati untuk tetap semangat. Menikmati hidup. Pokonya enak pak Daelan itu mbak”.¹⁴

Dari hasil wawancara, pasien hemodialisa sangat membutuhkan bina rohani dalam menumbuhkan rasa ikhlas untuk menerima sakit yang sedang dialaminya, rasa percaya diri untuk tetap bisa bersosialisai dengan lingkungannya. Dalam hal ini seperti mengikuti pengajian yang ada di masjid, sholat berjamaah di masjid, bersilaturahmi dengan tetangga. Hal yang membuat pasien ada gairah untuk semangat menjalani kehidupan, dan yang pasti untuk menjadi manusia lebih baik lagi serta dapat mendekatkan diri untuk terus beribadah. Keberadaan bina rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dalam memberikan bimbingan rohani kepada pasien sangat baik. Dengan demikian bina rohani sangat menjiwai apa yang memang sudah menjadi tugas kewajibannya dalam memberikan bimbingan.

“saya merasakan dampak positif setelah diberi bimbingan oleh bina rohani mbak, aktivitas saya normal saya yang dulu tidak rajin ibadah menjadi rajin, terus dulu saya ndak mau santai kalau ada masalah

¹⁴Wawancara dengan Pasien A, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 5 Desember 2017).

sekarang saya slow aja mbak kalau mikirin masalah, pokonya saya buat happy. Kalau saya happy itu mbak saya merasa lebih sehat”.¹⁵

Kehadiran bina rohani juga memberikan dampak positif bagi pasien hemodialisa, karena ketika bina rohani melakukan bimbingan dengan metode *group guidance* dilingkungan bangsal disanalah bina rohani menanamkan kepada pasien sikap sosial untuk dapat memahami lingkungannya sendiri dengan tidak merasa terkucilkan di masyarakat. Sehingga dengan begitu pasien tidak akan merasa tertekan. Begitupun keluarga pasien hemodialisa dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

“ibu sekarang ibadahnya lebih terjaga mbak, pas awal ibu kena gagal ginjal dan harus hemodialisa ibu sudah pasrah kalau harus meninggal cepat, tapi sekarang ibu sudah lebih bisa menerima mbak. Ibu dapat ilmu banyak dari bapak bina rohani”.¹⁶

Dapat disimpulkan dari keluarga pasien hemodialisa melihat bahwa ada perubahan dari orangtuanya sehingga peran bina rohani dapat dirasakan juga oleh keluarga pasien hemodialisa. berperannya bina rohani dalam melakukan bimbingan dapat dilihat dari peningkatan komitmen beragama yang dialami pasien hemodialisa dan keluarganya.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terlaksananya Bina Rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

1. Dukungan dari Kelembagaan Muhammadiyah di Bidang Kesehatan

¹⁵Wawancara dengan Pasien A, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 5 Desember 2017).

¹⁶Wawancara dengan keluarga Pasien A, Pasien hemodialisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. (tanggal 5 Desember 2017).

Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah menegaskan bahwa Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) adalah salah satu dari usaha-usaha dan media dakwah persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, semua bentuk kegiatan AUM harus mengarah kepada terlaksananya maksud dan tujuan persyarikatan, dan seluruh pimpinan serta pengelola amal usaha berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah itu dengan sebaik-baiknya sebagai misi dakwah.

RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah bidang kesehatan yang juga mengemban tugas sebagai media dakwah yang strategis. Peran strategis tersebut dikarenakan AUMKes mampu mengundang dan mengkonsolidasikan banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat baik pasien, pegawai, pengunjung maupun masyarakat sekitar. Mereka merupakan sasaran dakwah yang harus dikelola dengan baik agar dakwah Islam melalui Muhammadiyah dapat terus dikembangkan.

2. Layanan dan Fasilitas Bina Rohani

Adapun layanan yang tersedia di bina rohani adalah :

a. Santunan Rohani

Pelayanan rohani yang diberikan kepada pasien rawat inap, pasien IGD dan Hemodialisa dalam bentuk motivasi spiritual dan psikologi serta bimbingan tata cara ibadah pasien dan do'a. Untuk pasien yang

beragama non Muslim bisa mendatangkan bina ruhani sesuai agamanya atas seizin dari bina ruhani rumah sakit dan perawat unit yang berkaitan.

b. Rukti Jenazah

Pelayanan memandikan jenazah pasien rumah sakit yang akan ditangani oleh tim perukti yang terdiri dari 2 orang.

c. Khusnul Khotimah

Pelayanan perawatan jenazah dari pemandian sampai ke pemakaman jenazah dan mendo'akan.

d. Pengajian

Dilaksanakan setiap Rabu Pon yang diikuti oleh warga sekitar rumah sakit dan anggota khusnul khotimah yang dilaksanakan di area Masjid Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.¹⁷

Fasilitas yang diberikan berupa :

- a. Tempat memandikan jenazah
- b. 1 set perlengkapan rukti
- c. Tim rukti 2 orang
- d. Kendaraan (Ambulance)
- e. Petugas doa

3. Keikhlasan Bina Rohani

Tidak semua orang yang menjadi bina rohani hanya ingin mencari penghasilan. Pekerjaan bina rohani yang bekerja sebagai pembimbing,

¹⁷ <http://pkugamping.com/layan/bina-rohani>. Diakses 06 Desember 2017

pemberi nasehat, motivasi agar pasien merasakan sehat bio-psiko-sosial-spiritual tidak mudah sebenarnya untuk dijalani, karena untuk menumbuhkan semangat kepada pasien kadang kita diterima kadang pula diterima sehingga jarang sekali orang-orang diluar sana tidak ingin bekerja menjadi bina rohani. Tetapi kebanyakan bina rohani di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping melakukan pekerjaannya dengan tanggungjawab dan rasa ikhlas. Dapat dilihat dari cara penyampaian nasehatnya kepada pasien, cara memperhatikan keadaan pasien agar cepat sehat, cara mendoakan pasien. Dan bina rohani senang sekali dapat setiap hari dapat bersilaturahmi kepada pasien, sebab silaturahmi dapat memperpanjang umur, menguatkan ikatan saudara sesama muslim.

Bina rohani bekerja dengan tanggungjawab yang sangat baik, membimbing pasien, membimbing keluarga pasien jika membutuhkan bimbingan dari bina rohani. Walaupun memang itu adalah tupoksi dari rumah sakit, namun ketika pasien membutuhkan bantuan yang lebih misalnya minta dibantu untuk menuntun sholat dengan senang hati bina rohani membantunya, lalu jika ada keluarga pasien memanggil bina rohani untuk datang kerumah pasien karena membutuhkan bimbingan dari bina rohani, bina rohani menyempatkan untuk datang. Ataupun memecahkan masalah diluar tugas bina rohani. Keikhlasan tersebut didapat dari observasi selama berada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.